

Pemberdayaan Santri Pondok Darussalam Adijaya Lampung Tengah Di Era Pandemi Melalui Budidaya Ayam Petelur

Eka Prasetiawati¹, Banon Ferdiana², M. Sayyidul Abrori³, Hanif Amrulloh⁴

^{1,2,3}) Universitas Ma'arif Lampung, Indonesia (UMALA)

✉ Email : prasetyaeka41@gmail.com

Received : 10-08-2023

Revised : 29-10-2023

Accepted : 29-10-2023

Abstract

Central Lampung Regency has a layer farming business, one of which is at the Darussalam Islamic boarding school located in Adi Jaya village. The laying hen farming business plays an important role in the economy of the Darussalam Islamic boarding school. Thus, it is necessary to conduct research related to the cultivation of laying hens here. The objectives in this service are to find out the process of cultivating laying hens at the Darussalam Adi Jaya Islamic boarding school and to find out the marketing system of the laying hen farming business at the Darussalam Islamic boarding school in Central Lampung. The method used in the research is using the ABCD method. The implementation steps of laying hens cultivation in Darussalam Islamic boarding school include choosing good seeds, choosing feed always pays attention to two things, namely: knowledge of available feed substances, the amount of livestock needs for feed substances. Layer chicken cages in Darussalam boarding school are in the form of boxes or cages made of bamboo slats. Marketing system of layer chicken business in Darussalam boarding school in Adijaya Central Lampung. The owner of the layer chicken business provides a variety of chicken eggs ranging from small chicken eggs to large chicken eggs.

Keywords: Mentoring, Boarding School, Cultivation, Laying Hens, Marketing

A. Pendahuluan

Peternakan merupakan kegiatan memelihara hewan ternak untuk dibudidayakan dan mendapatkan keuntungan dari kegiatan tersebut. Peternakan terbagi menjadi tiga yaitu ternak besar di antaranya sapi (perah/potong), kerbau, kuda dan ternak kecil diantaranya berupa kambing, domba, babi serta ternak unggas seperti (ayam, bebek, itik dan puyuh).

Bisnis peternakan ayam merupakan bisnis yang sudah banyak dikembangkan oleh beberapa masyarakat yang memiliki banyak kecukupan modal dan keahlian. Bisnis peternakan yang banyak dibudidayakan oleh para peternak adalah ayam ras petelur dan pedaging karena mudah ditenakan, pertumbuhannya pun relatif singkat, bisnis tersebut memiliki prospek yang baik melihat tingginya permintaan pasar serta memiliki nilai gizi yang tinggi dan harganya pun terjangkau. Namun dalam mendirikan bisnis peternakan



© The Author(s). 2018 Open Access This article is distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons license, and indicate if changes were made.

seorang pebisnis tentunya harus memperhatikan kondisi lingkungan bisnis dalam menjalankan bisnisnya.

Ayam petelur merupakan salah satu ternak unggas yang cukup potensial di Indonesia. Ayam petelur dibudidayakan khusus untuk menghasilkan telur secara komersial. Saat ini terdapat 2 kelompok ayam petelur yaitu tipe ayam medium dan tipe ringan. Tipe medium umumnya bertelur dengan kerabang coklat sedangkan tipe ringan bertelur dengan kerabang putih. (Setiawati, Afnan, and Ulupi 2016)

Menurut Pamungkas, jenis ayam yang mampu menghasilkan telur untuk memenuhi kebutuhan protein manusia. Mengingat pentingnya penyediaan telur ayam sehingga banyak peternak membangun usaha peternakan ayam petelur. Namun, di lain sisi banyak peternak yang akhirnya gulung tikar sebab sebagian dari peternakan tidak memahami bagaimana manajemen beternak yang baik, efisien, dan menguntungkan. Beternak ayam memiliki siklus antara lain ayam muda, produktif dan ayam yang menurun telurnya. (Pamungkas 2020)

Tepat pada tahun 2017 pondok pesantren Darussalam Adi Jaya mendapat bantuan dana hibah sebanyak 850 ekor dari Yayasan Baitul Mal (YBM). (Ybmbri.org 2020) BRI untuk mengembangkan potensi santri dan meningkatkan ekonomi pesantren melalui budidaya ayam petelur dan dimentori langsung oleh pengasuh pondok yaitu Kiai Imam Hadiyin, dimana pemberdayaan ini di sebut sebagai Badan Usaha Milik Pesantren (BUMP). Selain ayam petelur yang dimiliki Imam Hadiyin dan Badan Usaha Milik Pesantren, pesantren Darussalam juga mengembangkan potensi dewan *asatidz* melalui program pelatihan keterampilan usaha rakyat (PKUR), (ybmbri bandar lampung 2020) usaha ini juga diberikan dana hibah oleh YBM BRI Lampung dengan jumlah 800 ekor ayam petelur, seiring berjalannya waktu hingga saat ini ayam petelur dilingkungan pondok pesantren Darussalam Adijaya sebanyak 4000 ekor, 2000 ekor ayam petelur milik pengasuh pribadi, BUMP 1000 ekor dan PKUR sebanyak 1000 ekor, semua di mentori langsung oleh pengasuh pesantren.

Perkembangan peternakan ayam ras petelur di pondok pesantren Darussalam Adi Jaya Lampung Tengah sangat pesat. Pesatnya perkembangan tersebut tentunya tidak hanya didorong oleh peluang pasar yang masih terbuka luas tetapi juga tingginya kesadaran masyarakat akan kebutuhan protein hewani dan tidak terlepas dari kebutuhan gizi yang dibutuhkan manusia.

Kebutuhan protein hewani sangat bermanfaat bagi tubuh manusia sehingga permintaan akan telur ayam terus meningkat, hal ini disebabkan semakin meningkatnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan kebutuhan gizi protein hewani. Rencana bisnis yang akan penulis laksanakan bertujuan untuk berusaha untuk mempunyai nilai dan jiwa seorang wirausahawan terutama dibidang peternakan, khususnya ternak ayam ras petelur.

Selain telur, usaha ternak ayam ras petelur, merupakan jenis unggas yang paling populer dan paling banyak dikenal orang, serta hewan yang mudah ditenakkan dengan modal yang lebih kecil bila dibandingkan dengan hewan besar lainnya seperti, sapi, kerbau, dan kambing. Secara ekonomis, usaha ternak ayam ras petelur memiliki prospek yang

menguntungkan karena permintaan jumlah konsumsi telur yang semakin tinggi, serta memiliki peluang pasar yang besar yang lebih potensial dan usaha yang mampu bertahan saat krisis ekonomi terjadi.

Perlu adanya strategi yang diterapkan oleh peternak dalam mengantisipasi penurunan permintaan telur. Strategi tersebut dapat dibangun dari dalam lingkungan peternakan maupun dari luar lingkungan peternakan. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dikaji bagaimana keberlanjutan usaha ternak ayam ras petelur dengan adanya perubahan-perubahan, baik dari segi biaya produksi maupun harga jual, serta strategi apa yang dapat diterapkan pada usaha ternak ayam ras petelur di pondok pesantren Darussalam Adi Jaya Lampung Tengah dapat tetap bertahan dan berkembang.

Kabupaten Lampung Tengah terdapat lokasi Usaha peternakan ayam petelur salah satunya yaitu di pondok pesantren Darussalam yang berlokasi di desa Adi Jaya. Usaha peternakan ayam petelur tersebut memegang peranan penting dalam perekonomian di pondok pesantren Darussalam, hal ini terlihat berjalannya budidaya ayam petelur tersebut secara baik dan lancar. Namun demikian usaha ayam petelur tersebut masih mengalami kendala antara lain: harga faktor produksi yang semakin meningkat, diakibatkan oleh kondisi perekonomian yang tidak lagi stabil sehingga berimbas pada harga-harga faktor produksi, lebih khususnya harga pakan ternak ayam yang digunakan kurang lebih sekitar 50% untuk kegiatan produksi. Usaha peternakan ayam petelur sangat rentan dalam perkembangannya, karena itu peluang untuk mendapat keuntungan ataupun kerugian juga bisa terjadi. Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dilakukan pemberdayaan santri tentang “Budidaya Ayam Petelur di Pondok Pesantren Darussalam Adi Jaya Lampung Tengah”.

Tujuan Pengabdian ini adalah memberikan pendampingan kepada para santri dan pengurus pondok melalui pemberian motivasi dan sosialisasi tentang budi daya ayam petelur supaya meningkatkan perekonomian di pondok pesantren Darussalam serta membekali santri dengan enterpreuner (wirausaha).

Pengabdian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya yaitu 1] *Peternak Ayam Ras Petelur* oleh Muhammad Nur menyimpulkan bahwa Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Al-Barkah Sulawesi memerlukan pemahaman dan kemampuan mitra dalam melakukan perencanaan usaha, melakukan efektifitas dan efisiensi usaha, meningkatnya pemahaman akan pentingnya keteraturan dalam proses usaha ternak, dipahaminya pentingnya kebersihan dan sanitasi kandang, meningkatnya kesehatan ayam, produksi telur dan pendapatan peternak. (Nur et al. 2021) 2] PKM berjudul “Meningkatkan Produksi Telor bagi Peternak Ayam dengan Menggunakan *Mixer Machine* Model Horisontal” oleh Marsono mampu memberikan manfaat yang besar bagi peternak ayam petelur di desa Bangon Kedungwaru, yaitu meningkatkan produktifitas pencampuran pakan bagi para peternak dan mampu meningkatkan gizi makanan bagi ayam petelur, sehingga dapat meningkatkan produksi telur. (Marsono and Suyetno 2021). 3] PKM dengan tema “Sosialisasi Pelaksanaan Program Ketahanan Pangan Melalui Budidaya Ayam Petelur Berbasis Ekonomi Kreatif Untuk Umkm Di Pasar Kecapi” oleh Fransisca menyimpulkan bahwa sosialisasi ketahanan pangan melalui pembudidayaan ayam petelur telah dilakukan dan berjalan dengan baik,

terbukti dengan beberapa masyarakat yang telah melakukan pembudayaan ayam petelur untuk pemenuhan kebutuhan rumah tangga dan kebutuhan masyarakat lain. UMKM Jati Murni menekuni usaha ayam petelur di rumahannya walaupun seadanya. (Gosestjahjanti et al. 2023). Dari artikel di atas, jelas perbedaannya bahwa pengabdian yang akan dilakukan adalah pemberdayaan santri pondok Darussalam Adijaya Lampung Tengah di era pandemi melalui budidaya ayam petelur bukan mendampingi UMKM namun lebih fokus pada pendampingan santri di pesantren supaya punya bekal bagaimana cara beternak ayam petelur yang baik.

B. Metode

Pengabdian berbasis riset ini menggunakan pendekatan pendampingan *Asset Based Community Development* (ABCD). ABCD adalah pendekatan pengembangan masyarakat dengan mengutamakan pemanfaatan aset dan potensi yang ada. Konsep ABCD ini merupakan sebuah alternatif pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan aset. Aset dalam konteks ini diberikan makna potensi yang dimiliki oleh masyarakat sendiri, dengan menggunakan potensi atau kekayaan yang dimiliki masyarakat dapat digunakan sebagai senjata pamungkas untuk melakukan program pemberdayaan. (Mirza Maulana 2019)

Pemberdayaan masyarakat dengan *pendekatan Asset Based Community Development* (ABCD) merupakan sebuah pendekatan yang menjadikan potensi sebagai kekuatan dalam pengembangan sebuah masyarakat. (Mirza Maulana 2019) Pendampingan ini difokuskan pada aset yang dimiliki yakni penguatan kapasitas dan pemberdayaan santri pondok Darussalam Adijaya Kecamatan Terbanggi Besar di era pandemi melalui budidaya ayam petelur. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengabdian ini antara lain:

a. *Preparing*

Tim peserta KKS-KP mengundang santri pondok Darussalam Adijaya dengan menghadirkan narasumber yang berpengalaman dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hasil dari kegiatan ini, tim peneliti menindak lanjuti hasil diskusi yang didapat.

b. *Participatory Program*

Kegiatan komunikasi desain pelaksanaan KKS-KP dipimpin oleh dosen Eka Prasetiawati, M. Ud selaku DPL KKS Kelompok I PAI V kelas non-reguler kampus IAIMNU Metro Lampung dilakukan pada tanggal 19 Januari 2021. Dari kegiatan konsultasi ini disepakati bahwa kegiatan KKS-KP "Pemberdayaan santri pondok Darussalam Adijaya Kecamatan Terbanggi Besar di Era pandemi melalui budidaya ayam petelur" akan dilaksanakan pada tanggal 13-14 Februari 2021 di pondok pesantren Darussalam Adijaya, Terbanggi Besar Lampung Tengah dengan mengundang pemateri adalah Bapak Agus Sukaryo Mudro.

Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 hari yaitu Sabtu-Minggu, 13-14 Februari 2021 yang bertempat di lokasi Gedung MTs Darussalam Adijaya Kecamatan Terbanggi Besar

Kabupaten Lampung Tengah diikuti oleh guru dan santri pondok Darussalam dengan antusias.



Gambar Lokasi Pemberdayaan Santri Melalui budidaya ayam petelur

c. *Implementing*

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berbasis pelatihan pemberdayaan santri pesantren Darussalam Adijaya, Terbanggi Besar di era pandemi melalui budidaya ayam petelur dilaksanakan pada 13-14 Februari 2021 dalam bentuk kegiatan *workshop* “pemberdayaan budidaya ayam petelur” yang diikuti oleh 10 Dewan guru dan 10 santri Pondok Darussalam Adijaya di gedung MTs Darussalam Adijaya, Pelatihan ini dipandu langsung oleh Bapak H. Agus Sukaryo Mudro yang ahli dalam bidang budidaya ayam petelur dan beliau juga adalah ketua mentor peternak ayam petelur Lampung Tengah, Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh 20 anggota dan 10 peserta KKS-KP IAIM NU Metro Lampung.

Setelah pelaksanaan pelatihan, para peserta langsung meninjau dan mengamati serta mempraktikkan dari hasil pelatihan, mulai dari pengamatan pembuatan kandang ayam, bentuk strategis lokasi, hingga sampai proses pemasaran telur. Strategi pemasaran dianggap penting oleh pihak peserta sebagai upaya dalam memperkenalkan produk kepada masyarakat (konsumen) dan mencari konsumen sendiri sehingga dalam pengabdian ini masyarakat sangat diberdayakan. Beberapa strategi yang dapat dilakukan diantaranya kerja sama dengan pemasaran seperti warung yang ada disekitar lokasi, pos penjualan telur ayam dengan strategi menawarkan harga yang lebih murah dari pada pengambilan telur dari pasar umum, dan menawarkan kualitas telur ayam yang lebih berkualitas.

d. *Evaluating*

Pada kegiatan ini tim KKS-KP melakukan evaluasi tentang kinerja saat berlangsungnya pengabdian masyarakat berbasis riset dalam bentuk *workshop* dan pelatihan. Selain mengevaluasi, peneliti terus melakukan pendampingan terhadap santri pondok Darussalam Adijaya Lampung Tengah agar ke depannya dapat menghasilkan produk yang dapat dipasarkan secara luas.

C. Hasil dan Pembahasan

Ayam ras petelur adalah ayam yang mempunyai kemampuan untuk memproduksi telur yang baik dan efisien dalam penggunaan ransum. Ciri ayam ras petelur adalah mempunyai badan yang relatif lebih kecil, aktif bergerak, mudah terkejut, cepat dewasa, sedikit atau hampir tidak ada sifat mengeram, umumnya mempunyai kaki tidak berbulu dan pada cuping telinga berwarna putih. Ayam petelur adalah ayam yang akan dimanfaatkan telurnya untuk suatu usaha dan memenuhi kriteria untuk dijadikan alat produksi yang mampu bertelur banyak. Karakteristik ayam petelur adalah bertingkah laku lincah, cepat dewasa kelamin, mudah terkejut, badan relative kecil dan langsing. Beberapa strain ayam petelur yang pernah berada di Indonesia antara lain: coklat hiprida, isa brown, shaver starcross, cobb, hysex brown, babcock dan ross brown.

Adapun jenis ayam yang dibudidayakan di pondok pesantren Darusalam adalah berjenis ayam petelur *hibrida*, ayam hibrida terbagi menjadi beberapa jenis tetapi ayam hibrida yang banyak dikenal adalah jenis *golden comet* yang dikenal sebagai ayam negeri atau ayam ras petelur. Bobot ayam petelur dapat mencapai sekitar 2 kg, meskipun tidak seberat dengan ayam *broiler* tetapi daging yang dihasilkan oleh ayam petelur memiliki rasa daging yang lebih enak dibanding dengan daging ayam pedaging broiler. Oleh karena itu, pondok pesantren memilih jenis ayam tersebut untuk dibudidayakan.

Cara pemeliharaan ayam petelur sangat penting sehingga harus benar benar diperhatikan, karena sangat menentukan keberhasilan suatu usaha peternakan. Cara pemeliharaan ayam petelur di pondok pesantren Darussalam Adijaya meliputi: Pemilihan bibit, pakan dan minum, perkandangan, biaya.

1. Pelaksanaan Budidaya Ayam Ras Petelur di Pondok Pesantren Darussalam Adijaya

a. Pemilihan Bibit

Kualitas bibit merupakan syarat dalam produk dan memegang peranan penting pada langkah pertama dalam usaha peternakan ayam petelur. Bibit yang berkualitas yang digunakan merupakan cermin titik awal kegiatan peternakan. Di pondok pesantren Darussalam dalam memilih bibit sangat baik dilihat dari tatacara memilih bibit diantaranya memilih Bibit dari induk sehat, bulu tampak halus, tidak terdapat cacat pada tubuh, memiliki nafsu makan yang baik, ukuran badan normal antara 35-45 gram, tidak ada lekatan tinja pada dubur, baik produksi dan daya tahan terhadap penyakit.

b. Makan dan minum

Makan adalah bahan makanan hewani dan nabati. Pemberian pakan pada ternak tidak perlu berlebihan yang penting pakan tersebut memiliki zat-zat gizi yang dibutuhkan dan ekonomis. Biaya pakan merupakan biaya yang paling besar dalam suatu usaha peternakan. Budidaya yang dilakukan di pondok pesantren Darussalam

dalam pemilihan pakan selalu memperhatikan dua hal yaitu: pengetahuan zat pakan yang tersedia, besarnya kebutuhan ternak akan zat pakan. Dua hal ini akan menjamin pemberian Pakan yang tepat dan efisien. Besarnya jumlah pemberian pakan disesuaikan dengan kebutuhan tiap jenis ayam, umur dan tingkat produksi. Jumlah pakan yang diberikan pada periode pertumbuhan untuk tipe ringan, medium dan berat sebanyak 7-8%, 10% dan 20% dari besarnya konsumsi secara penuh. Pemberian pakan harus diatur pada jam yang telah ditentukan, sedangkan pemberian air minum harus selalu tersedia di samping pakan, unggas membutuhkan air bersih setiap saat. Pemberian air minum hendaknya selektif agar tidak penyakit dan ayam dalam kandang harus mudah untuk menjangkau air minum yang dibutuhkan. Air sangat penting karena berfungsi sebagai pengatur tubuh dan metabolisme, mengeluarkan zat yang tidak berguna, membawa zat makanan keseluruh tubuh dan membantu proses pencernaan.(Setiawati et al. 2016)

c. Perkandangan

Kandang ayam petelur yang ada di pondok pesantren Darussalam berbentuk kotak atau sangkar (*cage*) yang terbuat dari bilah-bilah bambu, seng dan kayu setiap sangkar berukuran 40x40x20 cm tiap ekor ayam. Lokasi kandangnya pun dekat dengan sumber air, dekat dengan akses jalan, jauh dari pemukiman penduduk. Lokasi perkandangan terdapat pepohonan sehingga dapat menambah udara segar dan ternak merasa nyaman, selain itu pohon juga berfungsi untuk menghindari hembusan angin secara langsung. Bahan atap yang memantulkan radiasi panas matahari adalah bahan yang cocok dijadikan sebagai atap kandang. Bahan yang digunakan atap kandang yaitu dengan genting dan asbes karena dapat meredam panas.

Konstruksi kandang untuk kandang ayam meliputi ventilasi, dinding kandang, lantai, atap dan bahan bangunan kandang. Ventilasi adalah jalan keluar masuknya udara segar dari luar menggantikan udara yang kotor dalam kandang. Ventilasi juga berfungsi mengatur kondisi suhu dan kelembaban di dalam kandang. Fungsi dinding kandang dibedakan atas dinding terbuka dan dinding tertutup. Dindingterbuka menggunakan bilah-bilah bamboo, kayu dan anyaman kawat dandinding terbuka berfungsi sebagai ventilasi udara.

d. Biaya

Biaya produksi adalah semua pengeluaran yang harus dikeluarkan oleh produsen untuk memperoleh faktor produksi dan penunjang lainnya yang digunakan agar produk tertentu yang telah direncanakan dapat tercapai dengan baik. Biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan untuk mengolah bahan baku menjadi produk yang siap untuk dijual. Biaya-biaya yang termasuk menjadi biaya produksi dalam budidaya ayam petelur di pondok pesantren Darussalam diantaranya adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik. Biaya produksi peternakan ayam petelur merupakan komponen yang penting untuk menetapkan harga pokok yang nantinya akan digunakan dalam penentuan harga jual.

e. Harga Telur

Terkait dengan harga telur peternak ayam yang ada di pondok pesantren Darussalam mengikuti harga telur pada usaha peternakan ayam petelur yang dibentuk oleh pasar, permintaan dan penawaran bertemu. Peternak dalam hal ini tidak mampu mempengaruhi harga, sehingga peternak harus menerima harga telur itu sebagai variabel konstan. Harga *output* dan harga *input* secara bersama-sama merupakan pegangan bagi produsen untuk menentukan tingkat output yang menghasilkan keuntungan maksimal dan tingkat serta kombinasi penggunaan input yang mempunyai ongkos minimal. Harga *output* ditentukan dengan mekanisme harga adalah proses yang berjalan atas dasar gaya tarik menarik antara konsumen dan produsen yang bertemu di pasar. (Agus Sukaryo Mudro 2021)

2. Sistem Pemasaran Budidaya Ayam Ras Petelur di Pondok Pesantren Darussalam Adijaya

Sistem atau kebijakan penting yang diambil usaha dalam hubungannya dengan produk adalah dipusatkan pada kualitas produk serta proses pengerjaannya. Jumlah yang sudah beredar dari masing-masing usaha mengakibatkan keadaan pasar menjadi arena persaingan mutu produk. Dalam menanggapi hal ini pengusaha ayam menjaga kualitas produknya dengan menjaga ayam agar tetap sehat sehingga memiliki kemampuan bertelur yang banyak. Hal ini benar-benar dilakukan untuk nama baik usaha serta untuk menghindari klaim dari pembeli. Pemilik usaha ayam ras petelur juga memberikan variasi ayam mulai dari ayam kecil sampai pada ayam yang besar. Adapun Keterangan dari Bpk. Agus Sukaryo Mudro “Kalau disini paling variasi besar kecilnya ayam saja, biar bisa memasang tarif harga terus juga dia menghasilkan banyak telur atau tidak”. (Mudro 2021)

Penetapan tingkat harga akan mempengaruhi aspek yang luas terhadap kelangsungan hidup suatu usaha. Harga adalah elemen yang sangat penting karena harga adalah satu-satunya elemen yang menghasilkan pendapatan sedangkan yang lain mewakili biaya. Harga yang ditentukan adalah berdasarkan pasar. Pengusaha akan mengevaluasi dan menganalisis harga produk apakah sesuai dengan pasaran atau tidak. Usaha ayam ras petelur di pondok pesantren Darussalam tidak terlalu besar mengambil keuntungan dari harga yang diberikan. Harga termasuk harga standar sehingga tidak merusak pasaran juga. Keterangan dari pemilik usaha Agus seperti berikut ini:

“Kalau dari harga disini memang standar, tidak terlalu mahal dari segi harga. Kan juga membandingkan dari pengusaha lainnya. Malah disini tergolong tidak mahal juga harganya” (Mudro 2021).

Keterangan dari informan di atas, ditambahkan oleh informan berikutnya yang menyatakan bahwa jika harga pasaran naik, maka harga juga dinaikkan seperti berikut ini: “kalau harga pasarmemang naik, terpaksa kami juga menaikkan harga untuk mengimbangi agar tetap dapat untung juga.”

Untuk pelanggan tetap, diberikan potongan harga jika membeli dalam skala banyak seperti yang disampaikan oleh informan berikut: “Kalau memang pelanggan tetap yang benar-benar sering mesanya ada discountnya. Tapi kalau tidak langgan walaupun membeli dalam skala banyak ya tetap tidak ada discount”. Selain wawancara kepada pemilik usaha, peneliti juga melakukan wawancara kepada konsumen. Berikut adalah hasil wawancaranya: “Harga tidak terlalu mahal dibandingkan ditempat lainitu yang mahal padahal dari segi kualitas sama saja.” (Mudro 2021).

Berdasarkan hasil wawancara kepada informan terlihat bahwa sistem yang digunakan oleh pengusaha pada sektor harga adalah memberikan harga yang standar dengan kualitas yang baik dan memberikan *discount* untuk pelanggan tetap. Harga yang ada pada usaha ayam ras petelur bervariasi tergantung jenis ayamnya. Dengan harga yang terjangkau dan kualitas ayam yang baik, maka banyak ayam yang laku terjual.

Tipe sistem distribusi yang digunakan oleh pengusaha ayam ras petelur adalah sistem distribusi langsung. Dari pola penggunaan saluran pemasaran dan sistem komunikasi usaha, terlihat kecenderungan untuk menjangkau pasar sasaran dengan cara langsung. Ini dibuktikan dengan rendahnya kecenderungan penggunaan pihak-pihak perantara dan komunikasi melalui media. Hal ini mengindikasikan bahwa kontraktor menginginkan terjadinya kontak langsung antara kontraktor (sebagai produsen) dan konsumen (sebagai customer), dengan demikian diharapkan adanya suatu hubungan (*relationship*) yang berkelanjutan. Pendekatan-pendekatan khusus (secara formal maupun informal) yang bertujuan mempengaruhi klien sasaran untuk melakukan pembelian menjadi salah satu taktik yang diterapkan untuk mendukung sistem ini.

Berdasarkan hasil wawancara kepada informan bahwa tidak ada distribusi khusus yang ada pada penjualan ayam ras petelur. Pendistribusian dilakukan langsung oleh toko. “Untuk pendistribusian kami lakukan dengan baik. Tapi distribusi dilakukan secara langsung dari kami langsung ke konsumen dikarenakan produk tidak dapat bertahan lama.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mempengaruhi tanggapan konsumen akan produk yang dihasilkan usaha adalah melalui promosi yang gencar hal ini diharapkan volume penjualan akan meningkat. Media promosi sebagai alat pemasaran cenderung hanya dimanfaatkan oleh usaha besar saja, terutama melalui iklan, website, dan mengadakan even yang disponsori usaha. Dengan digunakannya media-media promosi tersebut terlihat bahwa usaha memiliki tujuan untuk menjangkau pasar sasaran yang lebih luas. Berbeda dengan usaha ayam ras petelur yang hanya berskala usaha menengah. Usaha dalam hal ini kurang begitu aktif dalam melakukan promosi, bahkan usaha tidak menyediakan anggaran promosi rutin secara khusus. Untuk memasarkan produknya usaha mengandalkan jaringan yang sudah terbentuk secara langsung antara pembeli. (Muhlis Masud 2022)

Adapun faktor-faktor yang dapat mendukung maupun menghambat usaha ini:

1] Faktor Pendukung

Faktor pendukung sangatlah berpengaruh terhadap perkembangan usaha kita termasuk sebagai bahan pertimbangan sebelum memulai suatu jenis usaha. Adapun faktor-faktor pendukung dalam pemeliharaan ayam petelur, yaitu :

- a. Prospek atau peluangnya cukup besar untuk dikembangkan.
- b. Memberikan pendapatan/keuntungan yang cukup besar.
- c. Permintaan telur ayam selalu meningkat.
- d. Pemeliharaan tidak begitu sulit.
- e. Tidak memerlukan modal yang cukup besar.
- f. Tidak membutuhkan tenaga kerja yang banyak.
- g. Peluang pasar yang besar untuk pemasaran.
- h. Tidak memerlukan waktu yang begitu lama untuk setiap kali panen.
- i. Dapat membuka lapangan kerja bagi orang lain.

2] Faktor Penghambat

Adapun faktor-faktor penghambat usaha ayam petelur yang harus kita tanggulangi, yaitu:

- a. Banyak jenis usaha yang sama sebagai pesaing.
- b. Bila ayam terserang penyakit atau stres sulit untuk dipulihkan.
- c. Memerlukan keahlian dan keuletan yang lebih dalam mengenai beternak ayam petelur.
- d. Cukup sulit mendapatkan ayam petelur yang bagus
- e. Dapat dilihat dari nilai ekonomisnya, karena itu kualitas ayam sangat menentukan untuk mendapat tujuan yang diharapkan.

D. Diskusi

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam rangka meningkatkan pemberdayaan santri pesantren terhadap wirausaha budidaya ayam petelur sangat penting diajarkan sejak dini sebagai bekal ketrampilan para santri Darussalam Adijaya Lampung Tengah sebagai modal setelah lulus dari pesantren. Hal ini akan berdampak pada pengurangan pengangguran dan peningkatan jumlah pencari kerja. Sebelum adanya program pemberdayaan kewirausahaan, santri tidak menyadari pentingnya *life skill* bagi kehidupan bermasyarakat, sehingga mereka lebih fokus pada ilmu agama. Sebagaimana dijelaskan sebelumnya bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan menggunakan metode ABCD.

Proses yang dimiliki dalam model pengembangan masyarakat berbasis aset atau yang lebih dikenal ABCD ini, mempunyai beberapa langkah-langkah dalam pelaksanaannya yaitu *discovery* (Pengkajian), *dream* (Impian), *design* (prosedur), *define*

(pemantapan tujuan) dan *destiny (self determination)*. (Mirza Maulana 2019) Dalam implementasi pendampingan dengan metode ABCD memiliki lima langkah yaitu :

1. *Discovery* (menemukan)

Proses pertama untuk menemukan kembali kesuksesan dilakukan lewat proses FGD (*Focus Group Discussion*) atau wawancara dan harus menjadi penemuan personal tentang apa yang menjadi kontribusi seseorang yang memberi hidup pada sebuah kegiatan atau usaha. Pada tahap ini, kita mulai mengalihkan tanggung jawab untuk perubahan kepada pihak yang berkepentingan dengan perubahan tersebut yaitu entitas lokal. Pendamping PKM melakukan wawancara kepada santri pesantren Darussalam tentang aset atau potensi yang ada di sana.



Gambar 1. *Discovery* dengan wawancara

Dalam pertemuan ini wawancara dengan peserta PKM sharing dan menemukan masalah tentang budidaya ayam petelur di pesantren Adijaya. Di sana, membutuhkan pendampingan tentang budidaya (wirausaha) ini karena memang pondok mempunyai beberapa kandang ayam yang memerlukan perawatan serta usaha yang baru dirintis. Maka untuk mendampingi kegiatan ini, tim PKM membangun komunikasi dengan pengurus dan pengasuh.

Secara umum pemeliharaan ayam dimaksudkan untuk membersarkan ayam sampai pada masa dimana ayam dapat menghasilkan daging atau telur. Ada dua hal pokok yang dilakukan dalam pemeliharaan ayam yaitu pemberian pakan dan air minum serta menjaga kesehatan ayam agar tetap sehat. Pemberian pakan dilakukan biasanya dua kali dalam sehari yaitu pada waktu pagi dan malam hari, begitu pemberian air minum diberikan dua kali yaitu

pada pagi dan sore hari. Disamping itu ada pemberian pakan tidak terbatas (*ad-libitum*) yaitu pemberian pakan tanpa henti siang dan malam.

Kesehatan bagi ayam sangat penting, oleh karena itu perlu dilakukan program untuk menjaga kesehatan ayam. Program berkala dilakukan dengan cara vaksinasi, sedangkan secara rutin adalah dengan melakukan sanitasi pada tempat pakan dan air minum serta daerah sekitar kandang dengan cara menyemprot bagian-bagian tertentu dengan desinfektan untuk mencegah segala macam bibit penyakit dan hama yang dapat mengganggu kesehatan ayam. Program yang tidak kalah pentingnya dalam menjaga kesehatan ternak adalah penerapan *biosecurity* yaitu mencegah orang-orang lalu lalang masuk kandang dengan bebas tanpa melakukan sanitasi terlebih dahulu. (Nurdin and Sahlan 2023).

2. *Dream* (Impian)

Selama pandemi corona tahun 2021, banyak masyarakat dan usaha banyak mengeluh karena harga menjadi anjlok dan sepi peminat. Tidak dipungkiri banyak usaha yang gulung tikar karena sepi pelanggan, kecuali yang dijual *online*. Setelah melakukan wawancara dan pengamatan di pesantren Darussalam Adijaya, kewirausahaan ayam petelur dan bagaimana penjualannya menjadi harapan masyarakat sekitar karena membuka peluang kerja. Banyak sekali manfaat bagi lingkungan sekitar, terutama para santri bisa belajar beternak ayam petelur sebagai modal usaha setelah lulus dari pesantren. Sistem pemasarannya juga lebih ditingkatkan lagi selain di pasar juga menyasar *online*. Setelah mengetahui keinginan mereka, maka langkah selanjutnya merancang sebuah kegiatan untuk mencapai keinginan masyarakat.

3. *Design* (Merancang)

Proses di mana seluruh komunitas santri terlibat dalam proses pelatihan berwirausaha bagaimana beternak ayam petelur yang baik. Santri belajar bagaimana aset yang dimiliki oleh pesantren bisa lebih berkembang lebih maju. Aset yang terlihat di pesantren Darussalam Adijaya Lampung Tengah adalah kandang ayam dan ayam petelur yang sudah tersedia.

Penyuluhan tentang perkandangan disampaikan mengenai tentang fungsi kandang sebagai tempat berteduh dan bermalam ayam, begitupula mengenai bentuk bangunan kandang terutama lantai yang terdiri dari dua yaitu litter dan slak, serta bentuk atap yang berupa monitor dan semi monitor, serta bahan kandang lokal dan non lokal. Dalam penyuluhan disampaikan bahwa bahan yang tersedia di sekitar lokasi kadang lebih baik digunakan oleh karena dapat menghemat waktu dan biaya. (Nurdin Mappa 2022)



Gambar 2. Sosialisasi dan program budidaya ayam petelur santri Adijaya

4. *Define* (menentukan)

Dalam tahapan ini, pendamping PKM membutuhkan beberapa aspek para santri Darussalam untuk menentukan program apa yang cocok untuk menangani permasalahan ekonomi dan kesejahteraan pesantren pada saat pandemi. Di mana telur dijual dengan harga murah di pasar, ayam juga seperti itu karena masyarakat memilih membeli online yang tidak bertatapmuka untuk menjaga kesehatan. Maka pemanfaatan jual beli online sangat dirasa penting di era pandemi corona 2021 untuk peningkatan penjualan telur pesantren. Oleh karena itu, diadakan pelatihan budidaya ayam petelur oleh pakar peternakan Bapak. H. Agus Sukaryo Mudro selaku ketua mentor peternak ayam petelur sekaligus pemateri dan pembimbing pemberdayaan ayam petelur yang dilakukan di anula MTs pesantren Darussalam dibawah asuhan Imam Hadiyin.



Gambar 3. Pelatihan dan pelaksanaan budidaya ayam petelur

5. *Destiny* (lakukan)

Langkah yang terakhir adalah melaksanakan kegiatan yang sudah disepakati untuk memenuhi impian masyarakat dari pemanfaatan aset. Teori pada dasarnya adalah petunjuk dalam melihat realitas di masyarakat. teori dijadikan pola pikir dalam memecahan suatu masalah yang ada masyarakat. Dalam hal ini pertemuan dilaksanakan selama 2 kali berisi penguatan wirausaha ayam petelur. Bagaimana membuat kandang, memelihara ayam biar tidak mudah mati, penanganan DOC, pemeliharaan, vaksinasi. Serta menstabilkan harga telur baik di pasaran maupun menggunakan jual beli online melalui whatsapp komunitas wirausaha maupun instagram dan facebook. Setelah materi juga dilakukan follow up terhadap pelatihan pengurus dan santri pesantren dibuat tanya jawab dan bertanya langsung kepada pakar peternakan ayam petelur.

Berat telur menjadi salah satu aspek terpenting dalam budidaya ayam ras petelur, dimana semakin tinggi berat telur yang dihasilkan maka nilai ekonomis yang dihasilkan juga semakin tinggi. Berat telur juga sebagai indikator mempresentasikan keseluruhan telur yang terdiri dari kulit telur, putih telur, kuning telur dan kerabang telur. Standar SNI 3926 (2008) menggolongkan telur ayam ras menjadi 3 kelompok kategori, yaitu ukuran besar, berat telur > 60g/butir, ukuran sedang 50-60 g/butir dan ukuran kecil berat < 50 g/butir. Dengan menggunakan tepung maggot sebagai bahan pakan tambahan dalam formulasi pakan yang diberikan pada ternak ayam petelur sangat berpengaruh nyata terhadap berat telur. (N Supartini et.al 2023)



Gambar 4. Melihat langsung proses budidaya ayam petelur

E. Kesimpulan

Budidaya Ayam Ras Petelur di Pondok Pesantren Darussalam dalam memilih bibit sangat baik dilihat dari tatacara memilih bibit diantaranya memilih Bibit dari induk sehat, bulu tampak halus, tidak terdapat cacat pada tubuh, memiliki nafsu makan yang baik, ukuran badan normal antara 35-45 gram, tidak ada lekatan tinja pada dubur, baik produksi dan daya tahan terhadap penyakit. Pondok Pesantren Darussalam dalam pemilihan pakan selalu memperhatikan dua hal yaitu: pengetahuan zat pakan yang tersedia, besarnya kebutuhan ternak akan zat pakan. Dua hal ini akan menjamin pemberian Pakan yang tepat dan efisien. Kandang ayam petelur yang ada di Pondok Pesantren Darussalam berbentuk kotak atau sangkar (cage) yang terbuat dari bilah-bilah bambu, seng dan kayu setiap sangkar berukuran 40x40x20 cm tiap ekor ayam. Biaya-biaya yang termasuk menjadi biaya produksi dalam budidaya ayam petelur di pondok pesantren Darussalam diantaranya adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik.

Sistem pemasaran usaha ternak ayam ras petelur di Pondok Pesantren Darussalam Adijaya Lampung Tengah. Pemilik usaha ayam ras petelur memberikan variasi telur ayam mulai dari telur ayam kecil sampai pada telur ayam yang besar. Harga Termasuk harga standar sehingga tidak merusak pasaran. Sistem yang digunakan oleh pengusaha pada sektor harga adalah memberikan harga yang standar dengan kualitas yang baik dan memberikan diskon untuk pelanggan tetap. Untuk memasarkan produknya usaha mengandalkan jaringan yang sudah terbentuk secara langsung antara pembeli.

Saran

Untuk peternak ayam ras petelur dengan sistem kemitraan maupun mandiri diharapkan perlu penambahan input produksinya terutama penambahan bibit dan perluasan kandang ayam serta memperhatikan faktor-faktor produksi lainnya seperti penggunaan faktor pakan dan obat-obatan agar mendapatkan hasil yang optimal.

Diharapkan dinas peternakan dan Kesehatan hewan provinsi Lampung dapat memberikan penyuluha/tanaga ahli pendamping dilapanganyang dapat membimbing peternak terutama pada peternakan yang belum menerapkan pola kemitraan dalam usahanya, sehingga produksi ternak dapat terus ditingkatkan.

F. Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terimakasih kepada LP3M IAIMNU Metro Lampung yang sudah menyetujui untuk melakukan pengabdian. Serta ucapan terimakasih kepada Kiai Imam Hadiyin dan pesantren Darussalam Adijaya Lamteng sudah berkenan ditempati lokasi pengabdian pemberdayaan santri melalui budidaya ayam petelur.

Daftar Pustaka

- Agus Sukaryo Mudro. 2021. *Wawancara*. Lampung Tengah.
- Gosestjahjanti, Francisca Sestri, Sucipto Basuki, Marhaendro Purno, and Ida Jubaedah. 2023. "Sosialisasi Pelaksanaan Program Ketahanan Pangan Melalui Budidaya Ayam Petelur Berbasis Ekonomi Kreatif Untuk Umkm Di Pasar Kecapi Jatimurni Kota Bekasi." 09:12-18.
- Marsono, Yoto, and Agus Suyetno. 2021. "Meningkatkan Produksi Telor Bagi Peternak Ayam Dengan Menggunakan Mixer Machine Model Horisontal." *Jurnal Karya Inovasi* 4(3):149-55.
- Mirza Maulana. 2019. "Asset-Based Community Development : Strategi Pengembangan Masyarakat." *Empower: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* 4(2):259. doi: 10.24235/empower.v4i2.4572.
- Mudro, Agus Sukaryo. 2021. *Materi Workshop*. Vol. 14 Feb. Lampung Tengah.
- Muhlis Masud. 2022. "Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Peningkatan Volume Penjualan Produk." *YUME : Journal of Management* Volume 5 I.
- N Supartini et.al. 2023. "Suplementasi Tepung Maggot Dalam Pakan Ayam Petelur Umur 18 Bulan Terhadap Kualitas Fisik Telur." in *Stategi Sub Sektor Peternakan untuk Menghadapi Isu Resesi Global Tahun 2023*. Kediri: Internasional Proceeding.
- Nur, Muhammad, Mustam, Yudhi Dwi Hartono, and Ahmad Muhlis Nuryadi. 2021. "Peternak Ayam Ras Petelur Laying Hen Farmer." *PengabdianMu : Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 6(4):333-39.
- Nurdin Mappa, Sahlan. 2022. *Analisis Proyek Agribisnis*. Cv Asta Pustaka. CV Asta Pustaka.
- Nurdin, and Sahlan. 2023. "Pemberdayaan Santri Millineal Pada Pondok Pesantren Darul Fallah Unismuh Makassar Melalui Penyuluhan Dan Pelatihan Budidaya Ayam Kampung." *Madaniya* 4(2):466-76.
- Pamungkas, Muhamad Rijal. 2020. "Kelayakan Usaha Budidaya Ayam Petelur (Analisis Biaya Manfaat Dan BEP Pada UD KR Farm, Cilacap)." *Jurnal Social Economic of Agriculture* 9(1):40. doi: 10.26418/j.sea.v9i1.39538.
- Setiawati, T., R. Afnan, and N. Ulupi. 2016. "Performa Produksi Dan Kualitas Telur Ayam Petelur Pada Sistem Litter Dan Cage Dengan Suhu Kandang Berbeda." *Jurnal Ilmu Produksi Dan Teknologi Hasil Peternakan* 4(1):197-203. doi: 10.29244/4.1.197-203.
- Ybmbri.org. 2020. *Permodalan Badan Usaha Pesantren*. Lampung.
- ybmbri bandar lampung. 2020. "Pelatihan Keterampilan Usaha Rakyat." https://Web.Facebook.Com/Permalink.Php?Story_fbld=2607660845973135&id=100001877358863. Retrieved (https://web.facebook.com/permalink.php?story_fbld=2607660845973135&id=100001877358863).